

ABSTRACT

This study aims to detect the effect of elements of the fraud triangle (pressure, and rationalization) on financial reporting at risk of occurring (financial reporting fraud) measured using the F-score model which is the sum of accrual quality and financial performance. The study was taken at transportation companies. which are listed on the Indonesia Stock Exchange in 2017-2020 using three independent variables, namely finance (ACHANGE), ineffective supervision (BDOU) and audit opinion (AO).

The research sample used was 104 from 26 transportation companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2017-2020. The type of data used is secondary data. The analytical technique used in this study is logistic regression analysis using the SPSS 22 program.

The results of this study indicate that Financial Stability as measured by the ratio of changes in total assets (ACHANGE) and Audit Opinion as measured by the dummy variable (AO) are proven to be able to detect the existence of financial report (financial report fraud). Meanwhile ineffective monitoring as measured by the ratio of the number of independent commissioners (BDOU) has no significant effect on financial reporting (financial report fraud).

Keywords: Fraud detection, financial stability, ineffective monitoring, audit opinion



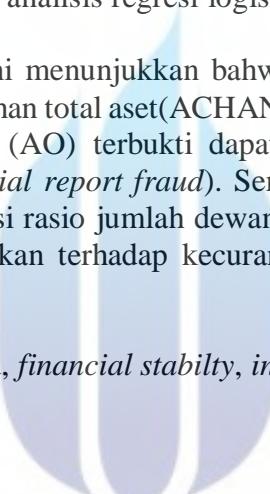
ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeteksi tentang pengaruh unsur *fraud triangle* (tekanan, peluang,dan rasionalisasi) terhadap laporan keuangan yang mengandung kecurangan (*financial report fraud*) diukur dengan menggunakan F-score model yang merupakan penjumlahan dari *accrual quality* dan *financial performance*.Studi diambil pada perusahaan transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2020 dengan menggunakan tiga variabel independen yaitu stabilitas keuangan (ACHANGE),pengawasan yang tidak efektif (BDOUT) dan opini audit (AO).

Sampel penelitian yang digunakan adalah 104 yang berasal dari 26 perusahaan transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2020. Jenis data yang digunakan adalah data sekunder. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi logistik dengan menggunakan program SPSS 22.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Financial Stability* yang diukur dalam proksi rasio perubahan total aset(ACHANGE) dan Opini Aduit yang diukur dengan variabel dummy (AO) terbukti dapat mendeteksi adanya kecurangan laporan keuangan (*financial report fraud*). Sementara itu *Ineffective monitoring* yang diukur dengan proksi rasio jumlah dewan komisaris independen (BDOUT) tidak berpengaruh signifikan terhadap kecurangan laporan keuangan (*financial report fraud*).

Kata kunci : Deteksi fraud, *financial stability*, *ineffective monitoring*, opini audit



UNIVERSITAS
MERCU BUANA